

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut,

1. Pemberian ekoenzim pada tanaman sawi pagoda dengan sistem sumbu memberikan pengaruh pada setiap variabel pertumbuhan secara linier dan aplikasi 15 mL ekoenzim/L memberikan hasil tertinggi. Peningkatan nilai dibanding kontrol sebesar 80,25% pada pertambahan tinggi tanaman, 57,57% pada pertambahan jumlah daun, 59,50% pada pertambahan panjang akar, 6,49% pada kehijauan daun, 21,20% pada luas daun, 27,40% pada jumlah klorofil, dan 75,12 % pada volume akar,
2. Pemberian ekoenzim pada tanaman sawi pagoda dengan sistem sumbu memberikan pengaruh pada setiap variabel hasil secara linier dan aplikasi 15 mL ekoenzim/L memberikan hasil tertinggi. Peningkatan nilai di banding kontrol sebesar 50,51% pada bobot tanaman segar, 41,31% pada bobot tajuk segar, 105,97% pada bobot akar segar, 51,87% pada bobot tanaman kering, 41,34% pada bobot tajuk kering, dan 96,06% pada bobot akar kering.

B. Saran

Penanaman tanaman sawi pagoda sebaiknya menggunakan sistem hidroponik agar memudahkan pemantauan nutrisi tanaman untuk mendapat hasil yang optimal. Penelitian ini menggunakan nutrisi tambahan berupa ekoenzim yang disemprotkan pada daun dan konsentrasi 15 mL ekoenzim/L mendapatkan hasil optimal.